

CHRISTIAN TEACHERS AS AGENTS OF TRANSFORMATION IN RAISING STUDENTS' MOTIVATION IN THE CLASSROOM

Rani Yopani Br Tarigan
01101200011@student.uph.edu
English Language Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

This research delves into the significance of motivation in achieving learning success. It also addresses the problem of low learning motivation in education. This research endeavors to explain the idealism philosophy in education, describe the theological foundation of students as *Imago Dei*, and present the role of Christian teachers as transformational agents in raising students' learning motivation. To achieve the objectives, qualitative research methods are employed. The research results reveal a disparity between idealism philosophy and Christian education. Idealism views that mind is the source of true knowledge while Christian belief emphasizes that students are *Imago Dei*. However, they have fallen into sin, therefore, their mind has been distorted. Students are in need for restoration through Christ's redemptive work. This involves Christian teachers as agents of transformation to raise students' learning motivation. As one of the effective teaching strategies, Christian teachers can raise students' learning motivation by providing clear learning goals, supportive environments, and motivation-enhancing activities. The conclusion shows that Christian teachers could raise students' learning motivation by helping them building self-confidence through teaching-learning activities in the classroom. Future research could evaluate intervention strategies that teachers can implement to address low learning motivation.

Keywords: idealism, *imago dei*, motivation, transformation agent.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas signifikansi motivasi terhadap kesuksesan pembelajaran. Penelitian ini juga membahas tentang masalah rendahnya motivasi belajar dalam dunia pendidikan. Tujuan penelitian berupaya menjelaskan filosofi idealisme dalam pendidikan, mendeskripsikan landasan teologis natur siswa sebagai *Imago Dei* dan memaparkan peran guru Kristen sebagai agen transformasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif yang didasarkan pada analisis literatur semi-struktur. Hasil penelitian mengungkapkan adanya kesenjangan antara filsafat idealisme dan pendidikan Kristen. Idealisme memandang bahwa ide adalah sumber pengetahuan sejati sedangkan pemahaman Kristen menekankan bahwa siswa adalah *Imago Dei*. Namun, siswa telah jatuh ke dalam dosa sehingga pikiran mereka telah berdosa. Mereka membutuhkan pemulihan melalui karya penebusan Kristus. Pemulihan ini melibatkan guru Kristen sebagai agen transformasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai salah satu metode mengajar yang efektif, guru Kristen dapat meningkatkan motivasi belajar dengan merancang tujuan pembelajaran yang jelas, lingkungan belajar yang mendukung, dan

aktivitas pembelajaran yang meningkatkan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Kristen dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas. Penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi strategi intervensi yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar pada siswa.

Kata kunci: agen transformation, idealisme, *imago dei*, motivasi.



LEARNING STATION TO IMPROVE STUDENTS' RESPONSIBILITY IN PRIMARY GRADE IV IN WEST JAKARTA

Rani Yopani Br Tarigan
01101200011@student.uph.edu
English Language Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

God created humans in His image, empowering them with capacity to do His mandate. This mandate implies that man has been created with responsibility. In education, responsibility is pivotal for students to not only excel academically but to develop holistically. However, irresponsibility has still become a problem in educational context. Due to sin, the image of God has become distorted, leading to irresponsibility and a loss of direction towards God's purpose. However, Christ redemptive work has restored the creation. This is significant to teachers' role in planning the right method to restore the students from their irresponsibility. To address this issue, learning station methods were implemented. The purpose of this study is to describe responsibility in the classroom, to explain the importance of student's responsibility, and to present the implementation of learning station methods to raise students' responsibility. The method used in this research is qualitative descriptive method. The research result shows that learning station methods could improve students' responsibility. Future research endeavors could consider using different approaches like case studies or grounded theory which can offer a more comprehensive understanding of the subject under investigation.

Keywords: *imago dei*, learning station, responsibility.

ABSTRAK

Allah menciptakan manusia sesuai dengan gambar-Nya, memberi mereka kapasitas untuk melakukan mandat dari-Nya. Tugas ini mengimplikasikan bahwa manusia telah diciptakan dengan tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, tanggung jawab sangat penting bagi siswa tidak hanya untuk mencapai keunggulan akademis, tetapi juga untuk berkembang secara holistik. Namun, rendahnya tanggung jawab masih menjadi masalah dalam konteks pendidikan. Akibat dosa, gambaran Allah menjadi terdistorsi, salah satunya mengakibatkan ketidakbertanggungjawaban dan kehilangan arah menuju tujuan Allah. Namun, karya penebusan Kristus telah memulihkan ciptaan. Hal ini sangat signifikan terhadap peran guru dalam merancang metode yang tepat untuk memulihkan siswa dari ketidakbertanggungjawaban mereka. Untuk mengatasi ketidakbertanggungjawaban ini, metode stasiun belajar diterapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan tanggung jawab di dalam kelas, menjelaskan pentingnya tanggung jawab siswa, dan menyajikan penjelasan mengenai implementasi stasiun belajar untuk meningkatkan tanggung jawab siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode stasiun belajar dapat meningkatkan tanggung jawab siswa. Penelitian-penelitian masa depan dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan yang berbeda, seperti studi kasus

atau teori terpadu, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek yang sedang diteliti.

Kata kunci: *imago dei, stasiun belajar, tanggung jawab.*

